



Yogya Hanya Miliki Tiga TK Negeri

YOGYA, TRIBUN - Jumlah taman kanak-kanak (TK) negeri di Kota Yogyakarta terbilang masih sangat sedikit. Dari 217 TK dan Raudhatul Athfal yang ada di wilayah setempat, hanya tiga TK yang berstatus negeri.

Satu di antaranya adalah yang baru saja diresmikan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti pada Selasa (9/6) kemarin, yaitu TK Negeri 3

” Di TK Negeri 3 Yogyakarta tak hanya anak-anak usia TK saja yang bisa bersekolah di sini, namun juga ada kelas untuk usia PAUD. Untuk itu di TK ini juga disediakan kelompok bermain ”

Yogyakarta di Kampung Suryoputron. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menjelaskan, TK Negeri 3 Yogyakarta itu sekaligus menjadi

pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terpadu.

”Di TK Negeri 3 Yogyakarta tak hanya anak-anak usia TK saja yang bisa bersekolah di sini, namun juga ada

kelas untuk usia PAUD. Untuk itu di TK ini juga disediakan kelompok bermain,” jelas Edy saat ditemui di acara peresmian TK Negeri 3 Yogyakarta, Selasa (9/6).

Lebih lanjut Edy menjelaskan, tahun depan rencananya Disdik akan menambah satu lagi TK negeri di Kota Yogyakarta. Namun

■ Bersambung ke Hal 14

Yogya Hanya

Sambungan Hal. 13

sayangnya, kesadaran masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke TK masih kurang.

Di Kota Yogyakarta, masih ada sekitar 20 persen anak usia PAUD dan TK belum mendapatkan pendidikan di PAUD dan TK. Hal itu juga disebabkan karena tidak adanya syarat khusus harus masuk PAUD dan taman kanak-kanak sebelum ke jenjang pendidikan sekolah dasar.

”Untuk masuk SD syaratnya hanya umur. Tidak ada syarat sebelum masuk SD harus masuk PAUD atau TK. Padahal anak-anak usia PAUD dan TK merupakan usia emas bagi anak untuk berkembang. Sehingga penting bagi mereka untuk diberi pendidikan secara dini,” ujar Edy.

Proses perubahan status TK Negeri 3 Yogyakarta menjadi negeri, menurut Edi

membutuhkan waktu selama tiga tahun. Prosesnya pun bisa dibilang cukup alot. Sebab pembentukan lembaga pendidikan baru membutuhkan prosedur yang tidak mudah. Misalnya harus menunggu keluarnya Nomor Pokok Sekolah Nasional dari Kementerian Pendidikan yang membutuhkan waktu cukup lama.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berharap dengan bertambahnya keberadaan TK negeri di Kota Yogyakarta ini bisa turut membantu membangun generasi sejak dini.

”Meski bukan syarat untuk masuk SD, tapi anak-anak bisa belajar untuk bersosialisasi dengan teman sebaya mereka. Ini menjadi pengalaman pertama mereka dalam berinteraksi dengan orang lain. Sehingga bisa turut membentuk kualitas karakter yang baik sejak dini,” tandas Haryadi. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005